

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester ganjil bulan November tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan yang berjumlah 130 siswa dan terbagi menjadi 4 kelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, dan hasilnya kelas yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas VIIIb dan VIIIId. *Cluster random sampling* yang dimaksud yaitu populasi tidak terdiri dari individu- individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* misalnya kelas sebagai *cluster* (Margono, 2005: 127).

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana (Sukardi, 2003:157). Desain deskriptif sederhana dilakukan dengan cara menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya

yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tersebut secara tepat. Objek dalam penelitian ini adalah kualitas kerjasama siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut, sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian adalah:

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke FKIP UNILA untuk sekolah penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menetapkan subyek penelitian.
- d. Membuat lembar penilaian untuk menilai kualitas kerjasama siswa

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan media gambar menggunakan metode pembelajaran diskusi. Penelitian ini direncanakan dua kali pertemuan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati kuantitas dan kualitas kerjasama setiap individu siswa

dalam kelompoknya masing-masing, menggunakan rubrik atau lembar pengamatan kuantitas dan kualitas kerjasama siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

a. Kegiatan awal

1. Siswa mengerjakan *pretest*
2. Guru memberikan apersepsi:

Pertemuan I : “Siswa ditunjukkan tanaman kedelai yang sehat (berumur ± 1 minggu).” Siswa diberi pertanyaan oleh guru, “Dari apa tanaman tersebut? Proses apa yang terjadi sehingga dapat menjadi tanaman? Apakah tanaman ini termasuk tanaman yang sehat?”. Kemudian guru menunjukkantanaman kedelai yang kurang sehat (berumur ± 1 minggu), siswa diperintahkan guru untuk membandingkan kedua gambar tanaman tersebut”

Pertemuan II :):“Siswa ditunjukkan kepompong oleh guru”. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru “Dari apa kepompong tersebut berasal?”. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep metamorfosis.

Guru memberikan motivasi:

Pertemuan I : ” Siswa diberikan penegasan bahwa kedelai yang tumbuh dan berkembang tersebut kemudian dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembuatan bahan makanan oleh manusia. Untuk itu kita perlu mempelajari pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup agar dapat digali lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.”

Pertemuan II : ”Siswa diberikan penegasan bahwa kepompong merupakan tahapan untuk menjadi kupu-kupu.” Kepompong dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk industri pakaian, namun tidak semua jenis kepompong hanya beberapa jenis kepompong saja. Oleh karena itu maka perlu dipelajari metagenesis dan metamorfosis agar dapat digali lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.”

b. Kegiatan inti

1. Guru menempatkan siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
2. Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan sub materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan (pertemuan I) dan pertumbuhan dan perkembangan pada hewan(pertemuan II).
3. Guru memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan submateri pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan (pertemuan I) dan pertumbuhan dan perkembangan hewan(pertemuan II).
4. Guru memberikan petunjuk kepada siswa mengenai cara mengerjakan LKS.
5. Guru menunjuk/memanggil siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
6. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran tentang hasil diskusi dan gambar tersebut kepada siswa.

7. Dari alasan/dasar pemikiran tentang hasil diskusi dan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
8. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. kegiatan akhir

1. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
2. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami.
3. Melakukan evaluasi pada pertemuan II dengan memberikan soal postes yang sama dengan soal pretes.
4. Meminta siswa untuk mengulangi mempelajari konsep dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya.

E. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data

❖ **Data kualitatif**

Data penelitian berupa kualitas kerjasama dalam proses pembelajaran melalui lembar observasi dan wawancara (menggunakan kesempatan, menggunakan kontribusi, mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, berada dalam tugas, mendorong partisipasi, mengundang orang lain untuk berbicara, menyelesaikan tugas pada waktunya, menghormati perbedaan individu).

2. Teknik pengambilan data

Data diambil dengan menggunakan instrument penelitian berupa:
lembar observasi kerjasama siswa.

a. Lembar observasi kerjasama siswa

Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dengan mengamati masing-masing siswa selama proses pembelajaran pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara langsung kepada beberapa siswa untuk memastikan isi dari lembar observasi tersebut.

Tabel 1. Lembar observasi kerjasama siswa

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Total
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1											
2											
Dst											
Rata-Rata											

Ket :A= menggunakan kesempatan; B=menggunakan kontribusi;
C=mengambil giliran dan berbagi tugas; D=berada dalam kelompok;
E=berada dalam tugas; F=mendorong partisipasi; G=mengundang orang lain untuk berbicara; H=menyelesaikan tugas pada waktunya;
I=menghormati perbedaan individu (Lundgren dalam Widodo 2007:16)

F. Teknik Analisis Data

❖ Analisis kualitas kerjasama siswa

- a. Mengubah data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam bentuk persen.

Langkah-langkah yang ditempuh, adalah:

- a. membuat tabel distribusi penilaian kualitas kerjasama
- b. menentukan skor penilaian responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. menjumlahkan skor penilaian yang diperoleh.
- d. langkah yang selanjutnya adalah menentukan skor tersebut

kedalam rumus sebagaiberikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: DP = Deskriptif persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai yang diharapkan
Sudjana (2005:45)

- b. Mengubah persen kuantitas kerjasama siswa menjadi kriteria kualitas kerjasama.

Setelah diperoleh data kuantitas kerjasama siswa, langkah

selanjutnya adalah menentukan kriteria kualitas kerjasamanya

menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Persentase skor maksimal = $(36:36) \times 100\% = 100\%$
2. Persentase skor minimal = $(9:36) \times 100\% = 25\%$
3. Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$
4. Panjang kelas interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

Keterangan :

Persentase skor maksimal = $(36 : \text{Skor kuantitas dan kualitas kerjasama siswa}) \times 100 \%$

Presentase skor minimal = $(\text{Indikator kerjasama siswa} : \text{Skor kuantitas dan kualitas kerjasama siswa}) \times 100\%$

Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{R}{\text{BanyakKelas}}$$

Sudjana (2005:45)

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase skor minimal 25%, maka diperoleh kelas-kelas interval sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan deskriptif persentatif untuk kualitas kerjasama siswa

No	Persentase	Kriteria
1	25% - 43.75%	Buruk
2	43,76% - 62.50%	Kurangbaik
3	62.51%- 81.25%	Baik
4	81.26%-100%	Sangatbaik

Sumber :Sudjana (2005:45)

- c. Mengelompokkan data kualitas kerjasama siswa ke dalam tabel berikut sesuai dengan kriteria masing-masing.

Tabel 3. Tabulasi kualitas kerjasama siswa berdasarkan kriteria

No	Kriteria	Jumlah siswa	
		Jumlah	(%)
1	Sangat baik		
2	Baik		
3	Kurang baik		
4	Buruk		

Sumber :Sudjana (2005:4)